

**Press Release**

*Senin, 5 April 2021*

## **Bukit Asam Bagikan Dividen Rp 835 Miliar**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2020 di Hotel Pullman, Jakarta, Senin (5/4). Dalam RUPST tersebut, PTBA membagikan dividen sebesar Rp 835 miliar. Jumlah dividen tunai yang dibagikan ini merupakan 35 persen dari total laba bersih perusahaan tahun 2020 sebesar Rp 2,4 triliun.

Selain ditetapkannya pembagian dividen, melalui RUPST ini disetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2020; disahkannya Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020; ditetapkannya Tantiem Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan Gaji/Honorarium Berikut Fasilitas Dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun Buku 2021; disetujuinya Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Dan Laporan Keuangan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021; dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan selaras dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020.

Selain itu, hasil RUPST juga menyetujui adanya perubahan susunan pengurus Perseroan diantaranya mengangkat:

- Suryo Eko Hadianto : Direktur Utama
- Dwi Fatan Lilyana : Direktur Sumber Daya Manusia
- Farida Thamrin : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
- Suhedi : Direktur Operasi dan Produksi

Pejabat yang telah dilantik menggantikan Arviyan Arifin, Joko Pramono, Adib Ubaidillah, Mega Satria, dan Hadis Surya Palapa. Nomenklatur jabatan dalam Perseroan juga mengalami perubahan guna menyelaraskan dan meningkatkan efektivitas koordinasi di internal Holding Industri Pertambangan (MIND ID).

### **Kinerja 2020**

Di tengah melemahnya harga batu bara dan pandemi Covid-19, PT Bukit Asam Tbk masih mencetak kinerja positif. Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,3 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 2,4 triliun. Aset perusahaan tercatat masih kuat berada di angka Rp24,1 triliun dengan komposisi kas setara kas dan deposito berjangka di atas 3 bulan sebesar Rp5,5 triliun atau 23% dari total aset.

Sepanjang 2020, Perseroan juga meraih sejumlah penghargaan bergengsi di antaranya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) kategori Emas untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim dan PROPER kategori Emas untuk Unit Pelabuhan Tarahan, Best BUMN Tata Kelola Perusahaan dalam ajang Anugerah BUMN 2020, TOP CSR Award 2020 (5 stars), Program Kampung Iklim Lestari tingkat Nasional 2020 untuk Desa Pelakat, *Indonesia Most Trusted Companies* dalam *Good Corporate Governance Award* 2020, dan Kategori Emas untuk *Asia Sustainability Reporting Rating* 2020.

Selain itu, Bukit Asam melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) pada periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020 sebanyak 6,3 juta lembar saham dengan harga Rp1.987/lembar saham.

### **Target 2021**

Perseroan menargetkan kenaikan volume produksi batu bara dari 24,8 juta ton pada 2020 menjadi 29,5 juta ton pada 2020. Perseroan juga menargetkan kenaikan penjualan batu bara dari 26,1 juta ton pada 2020 menjadi 30,7 juta ton pada 2021.

### **Progres Proyek Pengembangan**

#### **Gasifikasi Batu Bara**

Terbitnya Perpres 109 tahun 2020 yang ditandatangani pada 17 November 2020 oleh Presiden Joko Widodo, menjadikan 2 (dua) proyek PTBA masuk kembali menjadi PSN (Proyek Strategis Nasional), yang pertama Hilirisasi Gasifikasi Batu Bara di Tanjung Enim dan yang kedua, Kawasan Industri – Bukit Asam Coal Based Industrial Estate (BACBIE) – Tanjung Enim.

PTBA, Pertamina, dan Air Products optimistis proyek pengembangan DME batu bara bisa berjalan sesuai rencana untuk mulai beroperasi di kuartal II-2024. Perjanjian Kerja Sama atau Cooperation Agreement antara PTBA, Pertamina, dan Air Products Chemical Inc juga sudah ditandatangani pada 11 Februari 2021.

#### **Pengembangan Karbon Aktif Batu Bara**

Salah satu wujud komitmen PTBA dalam upaya hilirisasi dan peningkatan nilai tambah batu bara adalah pengembangan karbon aktif dari bahan baku batu bara. Pada penghujung tahun 2020 PTBA telah menandatangani Head of Agreement (HoA) dengan Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT) yang berbasis di Australia; yang telah menyatakan komitmennya sebagai *offtaker* produk karbon-aktif secara jangka Panjang.

Pengembangan pabrik karbon aktif di Kawasan Industri Tanjung Enim (BACBIE) rencananya akan memproduksi karbon aktif sebanyak 12.000 ton per tahun dengan mengolah sebanyak 60.000 ton batu bara per tahun.

## **PLTU Mulut Tambang Sumsel-8**

PLTU Mulut Tambang Sumsel-8 berkapasitas 2x620 MW merupakan proyek strategis PTBA dengan nilai mencapai US\$ 1,68 miliar. PLTU ini merupakan bagian dari proyek 35 ribu MW dan dibangun oleh PTBA melalui PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) sebagai *Independent Power Producer* (IPP). PT HBAP merupakan konsorsium antara PTBA dengan China Huadian Hongkong Company Ltd. Progres pembangunan proyek PLTU yang nantinya membutuhkan 5,4 juta ton batu bara pertahun ini telah mencapai penyelesaian proyek sebesar 72%. Pembangkit listrik ini diharapkan bisa beroperasi penuh secara komersial pada bulan Maret tahun 2022.

## **Pengembangan PLTS**

Ekspansi bisnis perusahaan ke sektor energi baru dan terbarukan juga mulai bergulir. Salah satu bukti yakni *Commercial Operation Date* (CoD) PLTS di Bandara Soekarno Hatta bekerjasama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). PLTS beroperasi penuh pada 1 Oktober 2020.

Kesuksesan kerja sama PLTS ini mendorong PTBA dengan AP II untuk menjajaki pembangunan PLTS di sejumlah bandara-bandara lainnya yang dikelola AP II. PLTS kerjasama PTBA dan AP II tersebut berupa 720 solar panel system dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp) dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC).

## **PLTS Lahan Bekas Tambang Ombilin dan Tanjung Enim**

PTBA berencana menggarap proyek pengembangan PLTS di lahan pasca tambang milik perusahaan yang berada di Ombilin, Sumatera Barat, dan Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Masing-masing lahan bekas tambang akan terpasang PLTS dengan kapasitas mencapai 200 MW. Saat ini PLTS sedang dalam tahap pembahasan dengan PLN untuk bisa menjadi *Independent Power Producer* (IPP) dan ditargetkan mulai bisa beroperasi pada tahun 2022

## **Pengembangan Kapasitas Angkutan Batu Bara dengan Pelindo II**

PTBA menandatangani *Head of Agreement* (HoA/Perjanjian Induk) dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk pengembangan kapasitas angkutan batu bara dan/atau komoditas lainnya melalui sungai dan pelabuhan di Sumatera Selatan. Kerjasama pengembangan angkutan batu bara ini dilakukan untuk menyukseskan tujuan pembangunan koridor ekonomi Sumatera Selatan sebagai lumbung energi nasional.

## **Proyek Angkutan Batu Bara**

PTBA bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengembangkan proyek angkutan batu bara jalur kereta api dengan kapasitas 72 juta ton/tahun pada tahun 2025, termasuk jalur baru yang terdiri dari:

- Tanjung Enim – Arah Utara: Dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun, beserta fasilitas dermaga baru Kramasan yang dibangun oleh PT KAI dan direncanakan akan beroperasi pada tahun 2024; di samping itu kapasitas angkut 5 juta ton per tahun telah berhasil dioperasikan pada Dermaga Kertapati sejak Triwulan I-2020 dan akan ditingkatkan menjadi kapasitas 7 juta Ton pada Q3 tahun 2021.

- Tanjung Enim – Arah Selatan: Tarahan-1, pengembangan kapasitas jalur eksisting menjadi 25 juta ton/tahun; Tarahan-2, dengan kapasitas angkut 20 juta ton/tahun dan direncanakan akan beroperasi pada Juli tahun 2025.

Untuk Informasi lebih lanjut silakan menghubungi:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)

**Press Release**

Monday, April 5, 2021

## **Bukit Asam Distributes IDR 835 Billion Dividends**

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) held its 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 Financial Year at the Pullman Hotel, Jakarta, Monday (5/4). During the meeting, PTBA distributed dividends of IDR 835 billion. The amount of cash dividends distributed is 35 percent of the Company's total net profit in 2020, amounting to IDR 2.4 trillion.

In addition to the distribution of dividends, the meeting also approved the Board of Directors' Annual Report on the Condition and Operations of the Company for the 2020 Financial Year; ratified the Annual Report including the Financial Report for the Partnership and Community Development Program for the 2020 Financial Year; determined the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Bonuses for the 2020 Financial Year and Salary / Honorarium as well as the Facilities and Other Incentives for the 2021 Financial Year; appointed a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2021 Financial Year; and approved Amendments to the Articles of Association of the Company in line with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020.

As the final agenda, the AGMS approved changes in the Company's management's composition, including appointing :

- Suryo Eko Hadianto : President Director
- Dwi Fatan Lilyana : Director of Human Resource
- Farida Thamrin : Director of Finance and Risk Management
- Suhedi : Director of Operations and Production

The inaugurated officials replaced Arviyan Arifin, Joko Pramono, Adib Ubaidillah, Mega Satria, and Hadis Surya Palapa. The Nomenclature of positions within the Company has also changed in order to align and improve the effectiveness of coordination in the internal Mining Industry Holding (MIND ID).

### **PTBA's Performance Throughout 2020**

Amid weakening coal prices and the Covid-19 pandemic, PT Bukit Asam Tbk still scored a positive performance. The Company was able to record revenues of IDR 17.3 trillion with a net profit of IDR 2.4 trillion. The Company's assets were recorded to remain strong at IDR 24.1 trillion, with the composition of cash equivalents and time deposits over three months amounting to IDR 5.5 trillion or 23% of total assets.

Throughout 2020, the Company also won a number of prestigious awards, including Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) in the Gold category for the Tanjung Enim Mining Unit and PROPER in the Gold category for the Tarahan Port Unit, Best BUMN Corporate Governance in the 2020 BUMN Award, TOP CSR Award 2020 (5 stars), 2020 National Level Sustainable Climate Village Program for Pelakat Village, Indonesia Most Trusted Companies in the Good Corporate Governance Award 2020, and Gold Category for Asia Sustainability Reporting Rating 2020.

In addition, Bukit Asam carried out a buyback of 6.3 million shares from 17 March 2020 to 16 June 2020 at a purchase price of IDR1,987/share.

### **PTBA's Targets in 2021**

The Company aims to increase its coal production volume from 24.8 million tons in 2020 to 29.5 million tons in 2021. The Company also targets an increase in coal sales from 26.1 million tons in 2020 to 30.7 million tons in 2021.

### **Progress of Development Projects**

#### **Coal Gasification**

The issuance of Presidential Regulation No. 109/2020, which was signed on November 17, 2020, by President Joko Widodo, marked the inclusion of two PTBA projects in the list of National Strategic Projects. The first one is the Company's coal gasification project, and the second one is the Bukit Asam Coal-Based Industrial Estate (BACBIE), both located in Tanjung Enim, South Sumatra.

PTBA, Pertamina, and Air Products are optimistic that the coal DME development project can go ahead as planned to start operating in the second quarter of 2024. A Cooperation Agreement between PTBA, Pertamina, and Air Products Chemical Inc was also signed on February 11, 2021.

#### **Development of Coal Activated Carbon**

One manifestation of PTBA's commitment to downstream and increasing the added value of coal is activated carbon from coal raw materials. At the end of 2020, PTBA has signed a Head of Agreement (HoA) with Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT) based in Australia, which has stated its commitment as *an offtaker* of a long-term activated carbon product. The development of an activated carbon factory in the Tanjung Enim Industrial Estate (BACBIE) is planned to produce 12,000 tons of activated carbon per year by processing 60,000 tons of coal per year.

#### **Sumsel-8 Mine Mouth Coal-Fired Power Plant**

Sumsel-8 mine-mouth coal-fired power plant with a capacity of 2x620 MW is a PTBA strategic project with a value of US \$ 1.68 billion. This PLTU is part of the government's 35,000 MW project developed by PTBA through PT Huadian Bukit Asam Power (PT HBAP) as an *Independent Power Producer* (IPP). PT HBAP is a consortium between PTBA and China Huadian Hongkong Company Ltd. The PLTU project development progress, which will require 5.4 million tons of coal per year, has reached 72%. This power plant is expected to be fully operational by March 2022.

### **Development of Solar Power Plants (PLTS)**

The Company's business expansion to the new and renewable energy sector has also begun to roll. One of the evidence is the *Commercial Operation Date* PLTS(CoD) at Soekarno Hatta Airport in collaboration with PT Angkasa Pura II (Persero). This PLTS became fully operational on October 1, 2020.

This PLTS cooperation has encouraged PTBA and AP II to explore the development of PLTS in a number of other airports managed by AP II. The PLTS, in collaboration with PTBA and AP II, is in the form of a 720 solar panel system with photovoltaics with a maximum capacity of 241 kilowatt-peaks (kWp) and is installed in the Airport Operation Control Center (AOCC) Building.

### **PLTS Developments in Ex-Mining Sites in Ombilin and Tanjung Enim**

PTBA plans to develop PLTS in the Company's post-mining sites in Ombilin, West Sumatra, and Tanjung Enim, South Sumatra, each with a capacity of 200 MW. Currently, PLTS is in the discussion stage with PLN to become an *Independent Power Producer* (IPP) and is targeted to start operating in 2022.

### **Coal Transportation Capacity Development with Pelindo II**

PTBA signed a *Head of Agreement* (HoA / Master Agreement) with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to develop the capacity of transporting coal and/or other commodities through rivers and ports in South Sumatra. This coal transportation development cooperation is carried out to create the economic corridor of South Sumatra as a national energy storehouse.

### **Coal Transportation Project**

PTBA, in collaboration with PT Kereta Api Indonesia (Persero), is developing railways for coal transportation with a capacity of 72 million tons/year by 2025, including a new line consisting of:

- Tanjung Enim – Northward: The line is set to carry 20 million tons per year. The new Kramasan Port facility, which PT KAI builds, is expected to operate in 2024. Besides, a 5 million tons/year capacity railway has been successfully operated at the Kertapati Port since the first quarter of 2020. The capacity will be increased to 7 million tons per year by the third quarter of 2021.
- Tanjung Enim – Southward: For the Tarahan 1 line, the existing railway is developed to have a capacity of 25 million tons per year. Meanwhile, the Tarahan 2 line will have a capacity of 20 million tons per year and is set to operate in July 2025.

For more information, please contact:

**Apollonius Andwie**

*Corporate Secretary*

PT Bukit Asam Tbk

[aandwie@bukitasam.co.id](mailto:aandwie@bukitasam.co.id)

[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)